

TATA CARA PENGISIAN LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL (LKPM)

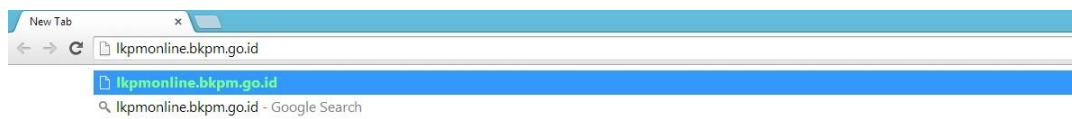
Aplikasi LKPM Online dapat diakses dengan menggunakan komputer (laptop) spesifikasi standar yang dilengkapi dengan fasilitas akses ke jaringan internet. Terdapat banyak jenis aplikasi browser yang dapat digunakan untuk mengakses internet seperti Internet Explorer, Firefox, Opera, dan sebagainya. Namun, untuk mendapatkan tampilan terbaik dalam mengakses aplikasi LKPM Online investor diwajibkan untuk menggunakan aplikasi browser **Google Chrome** atau **Mozilla Firefox**. Jika pada komputer investor belum terdapat salah satu browser tersebut, keduanya dapat diunduh (download) pada <https://www.google.com/chrome/browser/desktop/> atau <https://www.mozilla.org/en-US/firefox/new/>

HAK AKSES

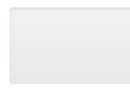
Salah satu syarat dalam menggunakan aplikasi LKPM Online adalah investor terlebih dahulu memperoleh hak akses berupa ID pengguna (*username*) dan kode akses (*password*) dari BKPM. Jika investor sebelumnya telah mempunyai hak akses untuk menggunakan sistem pelayanan perizinanonline(SPIPISEOnline),maka investor dapat menggunakan hak akses tersebut untuk menggunakan aplikasi LKPMOnline.

HALAMAN LOGIN

Untuk menggunakan aplikasi LKPM Online, terlebih dahulu jalankan aplikasi browser Google Chrome atau Mozilla Firefox. Pada kolom isian alamat website web browser tersebut ketikkan alamat sebagai berikut: **lkpmonline.bkpm.go.id** lalu tekan tombol **ENTER** pada keyboard Anda.



Google



Kemudian akan tampil halaman login sebagai halaman default aplikasi LKPM. Masukkan username pada kolom isian 'ID Pengguna' dan password pada kolom isian 'Kode Akses'. Klik tombol 'Login' atau tekan tombol 'Enter' pada keyboard untuk lanjut ke halaman berikutnya.

The screenshot shows the LKPM application interface. At the top right, it says "Selamat Datang INDO CAFCO | Logout". On the left, there is a "Pencarian LKPM" (Search LKPM) form with the following fields: Tahun: 2012, Tahap: All, Acuan: SP, Triwulan: Triwulan I (Jan - Mar), Semester: Semester I (Jan - Jun), Status: Semua LKPM dalam proses, and a "Cari" button. On the right, there is a "Penambahan LKPM" (Add LKPM) form with the following fields: Tahap: Tahap Konstruksi (selected), Tahap: Tahap Produksi, Triwulan: Triwulan II (Apr - Jun), Tahun: 2012, Acuan: SP (selected), PPM, Semester: Semester I (Jan - Jun), Tahun: 2012, and a "Tambah LKPM Baru" button. Below these forms is a "Daftar Laporan Kegiatan Penanaman Modal" (Investment Activity Report List) section with the message "Data tidak ditemukan" (Data not found).

Bagian pencarian LKPM ini berfungsi untuk melakukan pencarian LKPM berdasarkan parameter pencarian 'Tahun', 'Tahap' dan 'Status' laporan. Baik laporan yang masih dalam proses maupun yang sudah selesai proses (final). *Tentukan tahun laporan, tahap laporan (dapat di breakdown untuk Acuan, Triwulan atau Semester) dan status laporan. Kemudian klik tombol 'Cari', dan hasil pencarian akan tampil di 'Bagian Daftar LKPM'.*

The screenshot shows the "Pencarian LKPM" (Search LKPM) form with the following fields: Tahun: 2015, Tahap: All, Acuan: SP, Triwulan: Triwulan I (Jan - Mar), Semester: Semester I (Jan - Jun), Status: Disetujui, and a "Cari" button.

Bagian daftar LKPM berfungsi untuk menampilkan data hasil pencarian LKPM serta aksi yang bisa dilakukan selanjutnya. Jika pada kolom 'Status' laporan adalah 'Draft' atau 'Perlu Perbaikan', maka LKPM dapat di-edit dan di-hapus pada kolom 'Aksi'. Jika pada kolom 'Status' laporan adalah 'Ter kirim' atau 'Sudah Diperbaiki', maka LKPM dapat di-review oleh reviewer.

The screenshot shows the "Daftar Laporan Kegiatan Penanaman Modal" (Investment Activity Report List) section. It displays a message: "*Nilai LKPM yang Dilaporkan Adalah Nilai Perolehan" (The reported LKPM value is the value of the gain). Below the message, it says "Data tidak ditemukan" (Data not found). At the bottom right, there are two buttons: "Download Data" and "Delete".

Bagian Penambahan LKPM berfungsi untuk membuat LKPM perusahaan dengan parameter tahapan pelaporan, yaitu 'Tahap Konstruksi' atau 'Tahap Produksi'.

Penambahan LKPM

Tahap Konstruksi Triwulan: Tahun:

Tahap Produksi Acuan: SP/IP PPM

Tahap Produksi Semester: Tahun:

Jika pihak perusahaan hendak membuat LKPM baru, maka pengguna dapat memilih antara ‘Tahap Konstruksi’ atau ‘Tahap Produksi’. Jika pengguna memilih ‘Tahap Konstruksi’, maka pengguna harus memilih periode triwulan dan tahun dengan acuan Surat Persetujuan (SP)/Izin Prinsip (IP) atau Pendaftaran Penanaman Modal (PPM). Sementara jika pengguna memilih ‘Tahap Produksi’, maka pengguna dapat memilih periode semester dan periode tahun. Tahap Konstruksi adalah tahap dimana perusahaan belum memiliki Izin Usaha untuk proyek atau kegiatan usaha yang datanya akan dilaporkan melalui LKPM. Data LKPM tahap konstruksi ini dilaporkan secara berkala setiap tiga bulan satu kali (pertriwulan).

	Batas Akhir Pelaporan
Triwulan I	5 April
Triwulan II	5 Juli
Triwulan III	5 Oktober
Triwulan IV	5 Januari

Tabel. Periode Pelaporan LKPM Tahap Kontruksi

Berikut tahapan pengisian form pada LKPM tahap konstruksi. Setelah login berhasil, lakukan seperti yang terlihat pada penjelasan Gambar 10, dengan memilih terlebih dahulu ‘Tahap Konstruksi’ kemudian tentukan ‘Triwulan’ dan ‘Tahun’ pelaporan, serta pilih ‘Acuan’ atau izin referensi SP/IP atau PPM yang diajukan untuk pelaporan. Kemudian klik tombol ‘Tambah LKPM Baru’. Setelah klik tombol ‘Tambah LKPM Baru’ berhasil, akan tampil halaman ‘Keterangan Perusahaan’. Keterangan perusahaan menjelaskan mengenai data umum milik perusahaan bersangkutan. Data ini langsung diambil dari database dan tidak memerlukan masukan dari pengguna.

Jika LKPM yang dibuat adalah tahap konstruksi maka ‘Daftar Perijinan yang Dimiliki’ yang akan ditampilkan adalah nomor Surat Persetujuan atau Izin Prinsip Penanaman Modal dan tanggal penerbitannya. Pengguna harus memilih salah satu dari daftar perizinan tersebut dan spesifik proyek atau kegiatan usahanya, yang berkaitan dengan LKPM yang dibuat. Kemudian klik tombol ‘Lanjut’ untuk melanjutkan proses. Jika dalam satu perizinan terdiri dari beberapa lokasi dan beberapa bidang usaha, maka

Daftar Perijinan yang Dimiliki

Izin Prinsip

Tanggal 1991-06-05, Nomor 406/I/PMDN/1991

Kota Banda Aceh - Angkutan Bus Tidak Bertrayek

perusahaan diwajibkan untuk mengisi laporan pada tiap lokasi dan tiap bidang usahatersebut.

Tahap Konstruksi - Daftar Perizinan Yang Dimiliki

halaman berikutnya adalah halaman ‘Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal’, terdiri atas 12 jenis perizinan untuk melengkapi data pelaporan.

Halaman ini berfungsi untuk mengisikan/menampilkan perizinan-perizinan yang dimiliki oleh perusahaan yang diterbitkan baik dari instansi pusat maupun daerah. Halaman ini memiliki tombol tambah (+) untuk menambah jumlah izin yang dimiliki dan kurang (-

Realisasi Investasi		Mata uang yang digunakan : Rp.		
		Rencana Investasi IP	Tambahan	Total
1	Modal Tetap			
	- Pembelian dan pematangan tanah	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Bangunan / gedung	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Mesin/Peralatan & Suku Cadang	\$ 0,00	0,00	0,00
	- Lain-lain	\$ 100,000	0,00	0,00
	Sub Jumlah	\$ 100,000	0,00	0,00
2	Modal Kerja	\$ 0,00	0,00	0,00
	Jumlah	\$ 100,000	0,00	0,00

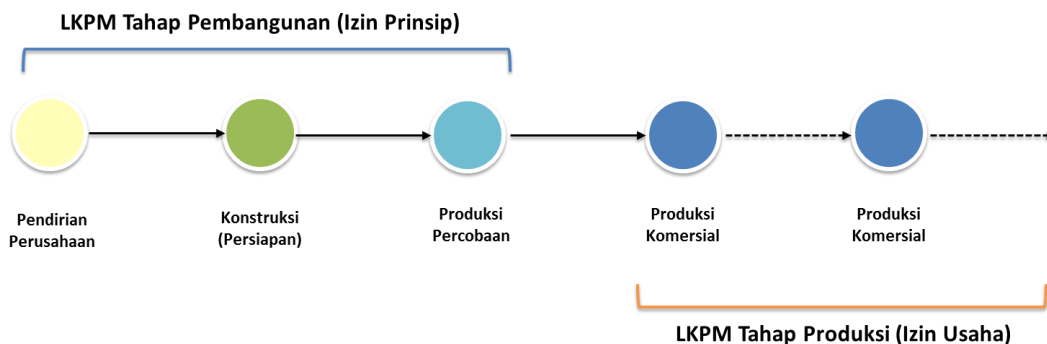
8	Izin Lokasi	No:	Tanggal:	[LKP]	-	+
9	SK Hak Atas Tanah	No:	Tanggal:	[LKP]	-	+
10	Izin Mendirikan Bangunan	No:	Tanggal:	[LKP]	-	+
11	Izin UU Gangguan/HO	No:	Tanggal:	[LKP]	-	+
12	Izin Teknis lainnya	No:	Tanggal:	[LKP]	-	+

Kembali Batal, simpan sebagai draft Lanjut

) untuk menghapus jumlah perizinan yang dimiliki. Klik tombol ‘Lanjut’ untuk melanjutkan proses. Halaman berikutnya adalah pendataan realisasi investasi, sumber pembiayaan, tenaga kerja dan permasalahan yang dihadapi.

Tahap Konstruksi - Realisasi Investasi

Pada bagian ‘Realisasi Investasi’ pengguna dapat memasukkan data investasi tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM. Sementara kolom investasi ‘Total’ akan secara otomatis terisi dengan akumulasi tambahan investasi dari data-data LKPM yang pernah dikirim sebelumnya. Untuk lebih memahami, mengenai perbedaan Modal Tetap dan Modal Kerja khususnya dalam pengisian LKPM tahap Konstruksi, berikut kami berikan ilustrasi tambahan beserta penjelasan mengenai realisasi investasi pada *Gambar 16* dan *Tabel 2*. LKPM tahap konstruksi wajib disampaikan oleh perusahaan baik yang masih dalam proses konstruksi maupun dalam tahap produksi percobaan. Tahap produksi percobaan adalah tahapan produksi selama satu turn over yang dilakukan oleh perusahaan sebelum produksi komersial untuk mengevaluasi produk dan proses produksi secara keseluruhan. Untuk bidang usaha industri, satu turn over umumnya



Tahapan Perusahaan terhadap Kewajiban Penyampaian LKPM

	Tahap Konstruksi	Produksi Percobaan
Modal	<p>Nilai perolehan pembelian tanah, pembangunan gedung, pembelian mesin dan suku cadang.</p> <p>Gaji/upah tenaga kerja dimasukkandalam pos sesuai kegiatan (misal gaji karyawan konstruksi masuk ke bangunan, dsb)atau masuk ke lain-lain.</p>	<p>Nilai perolehan pembelian tanah, pembangunan gedung, pembelian mesin dan suku cadang.</p>
Modal	Dikosongkan (nol).	<p>Realisasi pengeluaran bahan baku, gaji/upah karyawan dan biaya overhead selama perusahaan melakukan percobaan produksi</p>

Penjelasan Bagian ‘Realisasi Investasi’

Sumber Pembiayaan			
Sumber Pembiayaan	Rencana Investasi IP	Tambahan	Total
1 Modal Sendiri:	\$ 0,00	0,00	0,00
2 Laba Ditanam Kembali:	\$ 0,00	0,00	0,00
3 Modal Pinjaman:	\$ 0,00	0,00	0,00
Jumlah	\$ 0,00	0,00	0,00

Jenis Data	Keterangan
Modal Sendiri	Modal yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk membiayai proyek perusahaan
Laba ditanam Kembali	Laba ditahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk mebiayai proyek perusahaan

Pada bagian ‘Sumber Pembiayaan’ pengguna dapat mengisikan data sumber pembiayaan tambahan sesuai periode dibuatnya LKPM. Sementara*field* sumber pembiayaan ‘Total’ akan secara otomatis diambil dari data-data LKPM yang pernah dibuat sebelumnya.

Penjelasan Bagian ‘Sumber Pembiayaan’

Penggunaan Tenaga Kerja					
Tenaga Kerja	Rencana Tenaga Kerja IP		Data Untuk LKPM		
1	Indonesia:	<input type="text" value="86"/>	orang	<input type="text" value="0"/>	orang
	- Laki-laki:	<input type="text" value="58"/>	orang	<input type="text" value="0"/>	orang
	- Perempuan:	<input type="text" value="28"/>	orang	<input type="text" value="0"/>	orang
2	Asing:	<input type="text" value="0"/>	orang	<input type="text" value="0"/>	orang

Tahap Konstruksi - Penggunaan Tenaga Kerja

Pada bagian ‘Penggunaan Tenaga Kerja’ pengguna dapat mengisi data tenaga kerja yang telah terealisasi hingga pelaporan ini dibuat.

Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

Tahap Konstruksi - Permasalahan

Pada bagian ‘Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan’ pengguna dapat mengisi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan hingga pelaporan ini dibuat. Setelah terisi semua pada halaman ini, klik tombol ‘Lanjut’ untuk ke halaman berikutnya. Halaman berikutnya adalah halaman pendataan petugas yang dapat dihubungi terkait dengan data LKPM yang dilaporkan pihak perusahaan.

Petugas yang Dapat Dihubungi

1. Nama Petugas:	<input type="text" value="Muhammad Suprihatin"/>
2. Jabatan:	<input type="text" value="Direktur"/>
3. No.Telp/HP:	<input type="text" value="081315621566"/>
4. Email:	<input type="text" value="muhammad.suprihatin@bkpm.go.id"/>

Tahap Konstruksi – Contact Person

Halaman ini berfungsi untuk mengisi *contact person* yang bertanggung jawab dalam pengisian LKPM dan dapat dihubungi oleh pihak BKPM, PDPPM dan PDKPM atas LKPM yang dibuat. Pada setiap halaman terdapat tombol “Batal, simpan sebagai draft”, “Kembali”, dan “Lanjut”. Jika pengguna memilih “Batal, simpan sebagai draft”, maka LKPM otomatis akan tersimpan sebagai draft. Pada halaman akhir, pengguna yang menyusun LKPM dapat memilih untuk mengirimkan LKPM atau tetap menyimpannya sebagai draft. LKPM yang sudah dibuatkan baik ‘Tahap Konstruksi’ ataupun ‘Tahap Produksi’ oleh investor, ketika klik tombol ‘Kirim LKPM’ pada halaman akhir pembuatan pelaporan, aplikasi LKPM secara otomatis akan diterima oleh pengguna atau *reviewer* baik

Kepala Seksi maupun Kepala Sub Direktorat di Unit Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal BKPM Pusat berdasarkan wilayah kerja. Yang dilakukan oleh *reviewer* adalah akses ke <http://lkpmonline.bkpm.go.id> pada kolom isian alamat web (url) browser.

Kemudian login sebagai Kepala Seksi atau Kepala Sub Direktorat wilayah kerja. Setelah tampil halaman utama, klik link Review pada daftar LKPM.



No	Tanggal Laporan	Nama Perusahaan	Jenis Laporan	Proyek	Disubmit Oleh	Status	Aksi
1	2012-06-07 12:37:24.0	PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR	KONSTRUKSI (Triwulan II 2012)	(1202) Kabupaten Mandailing Natal - (0126) Perkebunan Tanaman Buah-Buahan Penghasil Minyak (Oleaginous)	staf_d_wil1_211	Terkirim	Review

Review – Daftar LKPM

Pada halaman akhir pemeriksaan LKPM terdapat tombol untuk meminta perbaikan dan menyetujui LKPM. Jika LKPM masih memerlukan perbaikan, maka *reviewer* dapat memilih tombol “Permintaan Perbaikan”. Hal ini akan membuat status LKPM yang tadinya “terkirim” berubah menjadi “perlu perbaikan” dan membuat LKPM dapat di-edit oleh pihak perusahaan yang mengisikan data LKPM sebelumnya.



No	Tanggal	Isi Catatan	Reviewer	Aksi
----	---------	-------------	----------	------

Tambah Catatan Perbaikan

Review – Tambah Catatan Perbaikan

Sementara jika LKPM sudah dapat disetujui, *reviewer* dapat memilih tombol “Kirim LKPM” sehingga status LKPM akan berubah menjadi “disetujui”. Pada tahap ini proses LKPM pada aplikasi dianggap selesai.